

**MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL TOKOH UTAMA
MELALUI *UNBALANCED COMPOSITION* DALAM SINEMATOGRAFI
FILM FIKSI “DUA KAKI”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Andi Hakim Pradana
NIM: 2111234032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL TOKOH UTAMA
MELALUI *UNBALANCED COMPOSITION* DALAM SINEMATOGRAFI
FILM FIKSI “DUA KAKI”**

diajukan oleh **Andi Hakim Pradana**, NIM 2111234032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Cognate/Penguji Ahli



Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Fidiul Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Hakim Pradana

NIM : 2111234032

Judul Skripsi : Memperkuat Konflik Interpersonal Tokoh Utama Melalui
Unbalanced Composition Dalam Sinematografi Film Fiksi “Dua Kaki”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 23 Desember 2025

Yang Menyatakan,

A yellow rectangular stamp with a red border and a red Garuda emblem at the top. The text on the stamp includes '00001' in large red digits, 'KEMENTERIAN' and 'KEMAHKAMATAN' in smaller red text, and '2111234032' at the bottom. A black handwritten signature is written over the stamp.

Andi Hakim Pradana

2111234032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Hakim Pradana

NIM : 2111234032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Memperkuat Konflik Interpersonal Tokoh Utama Melalui *Unbalanced Composition* Dalam Sinematografi Film Fiksi “Dua Kaki”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Desember 2025
Yang Menyatakan,



Andi Hakim Pradana
2111234032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi penciptaan karya seni ini untuk kedua orang tua saya yang selalu berada di balik setiap langkah perjalanan ini, dengan seluruh do'a yang dikirimkan melalui segenggam tangan, hingga sampai ke anaknya yang sedang merawat harapan demi mencapai secercah kebahagiaan.

1% Skill

99% Do'a Ibu dan Bapak

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah yang telah diberikan sehingga dapat membuat proses pengerjaan skripsi ini berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penciptaan karya film ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Memperkuat Konflik Interpersonal Tokoh Utama Melalui *Unbalanced Composition* Dalam Sinematografi Film Fiksi Dua Kaki”. Sepanjang perjalanan hingga berada di titik sekarang, tak lepas dari peran orang-orang di sekeliling saya yang tak pernah lelah memberi dukungan dan selalu menyempatkan hadir demi membakar sepenggal harapan yang terkadang ingin padam. Untuk saat ini, mungkin ucapan terima kasih yang hanya bisa penulis berikan kepada:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua, Ibu Muntiah dan Bapak Rachmad Triyono.
3. Kedua saudara kandung, Mbak Indah dan Indra.
4. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
6. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.

7. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.
8. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LI.M., selaku Dosen Wali Akademik.
9. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I.
10. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
11. Teman-teman senasib dan seperjuangan kontrakan kuneng, Yosef, Shahrur, Alam, Huda, Dadang.
12. Faruq dan Dinda selaku teman kolektif produksi tugas akhir ini.
13. Semua teman-teman kru yang telah memberi segenap tenaga, pikiran, dan waktu demi merealisasikan karya bersama ini.
14. Semua teman-teman yang telah kebersamai sepanjang perjalanan langkah ini selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Masih terdapat banyak kekurangan di dalam karya seni ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang dapat menggugah isi pikiran sangat dibutuhkan demi kemajuan proses penciptaan selanjutnya. Penuh harap agar hasil dari skripsi dan karya ini dapat memberi dampak positif untuk teman-teman yang sedang berjuang di dalam industri perfilman.

Yogyakarta, 23 Desember 2025



Andi Hakim Pradana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Film.....	5
2. Sinematografi.....	5
3. Konflik.....	6
4. Konflik Interpersonal.....	7
5. Komposisi.....	8
6. <i>Unbalanced Composition</i>	9
7. <i>Shot Size</i>	15
8. <i>Level Angle</i>	19
9. Pencahayaan.....	20
B. Tinjauan Karya.....	23
1. <i>Kinds of Kindness</i>	24
2. <i>Kill Bill: Vol. 1</i>	27
3. <i>Mother</i>	30
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	33
A. Objek Penciptaan.....	33
1. Cerita.....	33
2. Plot & Struktur Dramatik.....	37
3. Tokoh & Penokohan.....	39
B. Metode Penciptaan.....	41
1. Konsep Karya.....	44

2. Desain Produksi.....	63
C. Proses Perwujudan Karya.....	63
1. Pra-produksi.....	64
2. Produksi.....	72
3. Pascaproduksi.....	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Ulasan Karya.....	78
B. Pembahasan Reflektif.....	100
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
KEPUSTAKAAN.....	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Potongan gambar film “ <i>The Proposition</i> ”	10
Gambar 2.2 Contoh Massa dalam <i>Frame</i>	11
Gambar 2.3 Potongan gambar film “ <i>JFK</i> ”	12
Gambar 2.4 Potongan gambar film “ <i>Amélie</i> ”	16
Gambar 2.5 Potongan gambar film “ <i>The Royal Tenenbaums</i> ”	17
Gambar 2.6 Potongan gambar film “ <i>Nineteen Eighty-Four</i> ”	19
Gambar 2.7 Poster Film “ <i>Kinds of Kindness</i> ”	24
Gambar 2.8 Potongan gambar film “ <i>Kinds of Kindness</i> ”	25
Gambar 2.9 Poster Film “ <i>Kill Bill: Vol. I</i> ”	27
Gambar 2.10 Potongan gambar film “ <i>Kill Bill: Vol. I</i> ”	28
Gambar 2.11 Poster Film “ <i>Mother</i> ”	30
Gambar 2.12 Potongan gambar film “ <i>Mother</i> ”	31
Gambar 3.1 Struktur Tangga Dramatik	37
Gambar 3.2 Kerangka Metode Penciptaan	43
Gambar 3.3 Potongan Naskah <i>Scene 3</i>	45
Gambar 3.4 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 3</i>	46
Gambar 3.5 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 3</i>	47
Gambar 3.6 Potongan Naskah <i>Scene 5</i>	48
Gambar 3.7 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 5</i>	49
Gambar 3.8 Potongan Naskah <i>Scene 7</i>	50
Gambar 3.9 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 7</i>	51
Gambar 3.10 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 7</i>	52
Gambar 3.11 Potongan Naskah <i>Scene 8</i>	53
Gambar 3.12 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 8</i>	54
Gambar 3.13 Potongan Naskah <i>Scene 9</i>	55
Gambar 3.14 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 9</i>	56
Gambar 3.15 Potongan Naskah <i>Scene 11</i>	57
Gambar 3.16 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 11</i>	58
Gambar 3.17 Potongan Naskah <i>Scene 12</i>	59
Gambar 3.18 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 12</i>	60
Gambar 3.19 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 12</i>	61
Gambar 3.20 Potongan Naskah <i>Scene 13</i>	61
Gambar 3.21 Rancangan <i>Storyboard</i> dan <i>Floor Plan Scene 13</i>	62
Gambar 3.22 Alur Proses Perwujudan Karya	64
Gambar 3.23 Konsep Sinematografi	66
Gambar 3.24 <i>Shot List</i>	67

Gambar 3.25 Kegiatan <i>Pre Production Meeting</i>	69
Gambar 3.26 Kegiatan <i>Scouting Location</i>	70
Gambar 3.27 Kegiatan <i>Recce</i>	71
Gambar 3.28 Kegiatan Tes Kamera dan <i>Rehearsal</i>	72
Gambar 3.29 Kegiatan Pelaksanaan <i>Syuting</i>	75
Gambar 3.30 Memberi Masukan Dekupase <i>Shot</i>	76
Gambar 3.31 Proses <i>Coloring</i>	77
Gambar 4.1 Keadaan Tertekan Dani Waktu Membungkus Sayur.....	79
Gambar 4.2 Konflik Interpersonal Dani dengan Kartinah.....	80
Gambar 4.3 Keadaan Tertekan Dani.....	82
Gambar 4.4 Konflik Interpersonal Dani dengan Kartinah.....	85
Gambar 4.5 Keadaan Tertekan Dani Akibat Konflik Dengan Kartinah.....	87
Gambar 4.6 Keadaan Tertekan Dani Melihat Poster yang Rusak.....	88
Gambar 4.7 Konflik Interpersonal Dani dengan Kartinah.....	91
Gambar 4.8 Keadaan Tertekan Dani.....	93
Gambar 4.9 Konflik Interpersonal Dani dengan Kartinah.....	94
Gambar 4.10 Keadaan Tertekan Dani.....	96
Gambar 4.11 Keadaan Tertekan Dani.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>3D</i> Karakter Dani.....	36
Tabel 3.2 <i>3D</i> Karakter Kartinah.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir I-VII Persyaratan Tugas Akhir
- Lampiran 2. Naskah Film Dua Kaki
- Lampiran 3. Desain Produksi
- Lampiran 4. *Shot List* dan *Photo Board*
- Lampiran 5. Desain Poster
- Lampiran 6. Dokumentasi Sidang Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan *Screening*
- Lampiran 8. Undangan *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 9. Dokumentasi Acara *Screening*
- Lampiran 10. Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 11. Tangkapan Layar Publikasi Sosial Media
- Lampiran 12. Daftar Kehadiran *Screening*
- Lampiran 13. *Resume Screening*
- Lampiran 14. Biodata Penulis



ABSTRAK

Film Dua Kaki mengangkat isu tentang penggusuran lahan yang marak dilakukan demi kepentingan dan keuntungan kelompok tertentu. Penggusuran yang dilakukan tidak pernah mempertimbangkan keberlangsungan hidup dan hanya meninggalkan penderitaan bagi orang-orang yang terdampak. Cerita dalam film ini akan berfokus pada tokoh utama bernama Dani yang ingin memperjuangkan lahan pasar agar tidak direlokasi namun terhalang oleh ibunya sendiri, yaitu Kartinah. Perbedaan pandangan antara Dani dan Kartinah dalam memperjuangkan lahan pasar agar tidak direlokasi membuat hubungan antara mereka berdua terasa renggang.

Hal tersebut memicu timbulnya konflik interpersonal yang membuat Dani merasa tertekan, tidak nyaman, dan terpojokkan. Keadaan yang sedang dialami Dani begitu penting untuk ditonjolkan agar dapat tergambarkan dengan jelas dan penonton dapat turut merasakan. Penciptaan ini berfokus pada penerapan konsep *unbalanced composition* untuk memperkuat konflik interpersonal tokoh utama. *Unbalanced composition* akan diwujudkan melalui elemen visual, seperti pencahayaan, warna, ukuran, dan juga penempatan subjek yang mempengaruhi bobot visual dalam *frame*. Melalui pertimbangan tersebut, komposisi gambar yang terasa tidak seimbang akan dapat diciptakan.

Penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam penciptaan konsep *unbalanced composition* sebagai penguat keadaan tokoh utama yang sedang mengalami konflik interpersonal. Pendekatan visual yang digunakan mampu memperkuat keadaan tertekan, tidak nyaman, dan terpojokkan yang dialami Dani akibat konflik interpersonal yang sedang terjadi.

Kata kunci: penggusuran lahan, konflik interpersonal, *unbalanced composition*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keadilan bagi seluruh rakyat acap kali diabaikan dengan tidak mengedepankan kesetaraan. Kepentingan kelompok tertentu yang memiliki kekuasaan lebih tinggi sering membuat kaum proletariat terpinggirkan dan tidak mendapat keadilan. Pembebasan lahan strategis yang sering dilakukan untuk pembangunan gedung-gedung tinggi tidak pernah memperhatikan nasib orang-orang yang menggantungkan hidup di lahan tersebut. Kaum kapitalis sering mengambil lahan masyarakat dan menggantinya dengan bangunan megah yang digunakan sebagai ladang bisnis. Pembangunan yang dilakukan hanya menguntungkan kalangan atas dan meninggalkan penderitaan bagi kalangan bawah yang lahannya diambil paksa. Perlawanan sebagai bentuk penolakan telah dilakukan oleh orang-orang yang merasa dirugikan, namun hal tersebut selalu diabaikan dan tidak pernah dipertimbangkan.

Kejadian yang sering dirasakan oleh kaum proletar ini memicu timbulnya keresahan sehingga muncul ketertarikan terhadap skenario film “Dua Kaki” yang ingin menyuarakan bentuk perlawanan kaum proletariat demi mencapai kesetaraan dan mendapatkan keadilan tanpa penindasan. Film “Dua Kaki” akan fokus pada perjalanan Dani dalam memperjuangkan pasar agar tidak direlokasi. Rencana aksi yang akan dilakukan oleh Dani bersama dengan temannya untuk memperjuangkan pasar selalu dilarang oleh Kartinah. Larangan tersebut membuat hubungan mereka berdua terasa renggang hingga menimbulkan konflik interpersonal. Konflik interpersonal yang terjadi antara Dani dengan Kartinah

membuat Dani merasa tidak nyaman, tertekan, dan terpojokkan. Keadaan yang sedang dialami oleh Dani sangat penting untuk ditonjolkan agar apa yang sedang dirasakan oleh Dani di sepanjang perjuangannya dalam mempertahankan pasar dapat tergambarkan dengan jelas. Melalui visual yang dihadirkan dapat memperkuat dan memberi penekanan keadaan Dani akibat terjadinya konflik interpersonal dengan Kartinah.

Konflik interpersonal yang dialami Dani akan diperkuat melalui konsep *unbalanced composition*. Penerapan *unbalanced composition* yang akan diwujudkan dengan mempertimbangkan bobot visual dan penempatan subjek dalam *frame* dapat mengkomunikasikan rasa ketidaknyamanan, tertekan, dan terpojokkan yang sedang dialami Dani. Selain itu, perbedaan dominasi tokoh juga dapat ditampilkan, yakni tokoh yang lebih mendominasi dan tokoh yang merasa tertekan akibat terjadinya konflik. Dani cenderung merasa tertekan, sedangkan Kartinah lebih mendominasi. Melalui pertimbangan bobot visual dan penempatan subjek dalam *frame*, *unbalanced composition* dapat tercipta dan memperkuat keadaan tokoh utama dalam film. *Unbalanced composition* juga dapat mempengaruhi perasaan dan pikiran penonton, sehingga mereka dapat turut merasakan konflik yang dialami oleh Dani. Landasan itulah yang menjadi pemantik utama dalam mewujudkan konsep *unbalanced composition* sebagai penguat konflik interpersonal tokoh utama dalam film “Dua Kaki”.

B. Rumusan Penciptaan

Unbalanced composition dalam film “Dua Kaki” akan diwujudkan melalui pertimbangan bobot visual, seperti ukuran, warna, pencahayaan serta penempatan setiap subjek yang hanya akan terkonsentrasi pada satu area saja dalam *frame*. Melalui pertimbangan tersebut, maka akan dapat menciptakan sebuah gambar yang terasa tidak seimbang. Selain itu juga akan menggunakan beberapa *tools* dalam sinematografi, seperti *lighting* dan *level angle*. Beberapa *tools* tersebut akan digunakan untuk membantu konsep *unbalanced composition* dalam memperkuat konflik interpersonal tokoh utama. *Unbalanced composition* dalam film ini akan digunakan dalam *scene-scene* tertentu yang dirasa penting, seperti disaat tokoh utama mulai mengalami konflik hingga dia merasa semakin tertekan karena konflik interpersonal yang dialami juga semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan penciptaan karya ini adalah bagaimana *unbalanced composition* dapat memperkuat konflik interpersonal tokoh utama dalam sinematografi film “Dua Kaki?”.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menerapkan *unbalanced composition* sebagai penguat konflik interpersonal yang dialami oleh tokoh utama.
- b. Menciptakan karya film dengan visual yang dapat diinterpretasikan sebagai penggambaran keadaan tokoh utama.

2. Manfaat

- a. Menjadi sumber referensi terhadap penciptaan karya film yang memiliki konsep sejenis.
- b. Memberikan tontonan dengan eksplorasi penggunaan konsep *unbalanced composition* dalam sinematografi untuk memperkuat keadaan tokoh utama yang mengalami konflik interpersonal.

